

**PERPADUAN BUDAYA TINGGI DAN BUDAYA RENDAH
SEBAGAI BENTUK EKSISTENSI POSTMODERNISME
DALAM ANIME SAMURAI CHAMPLOO
KARYA SHINICHIRO WATANABE**

SKRIPSI

**OLEH
HANNO GHERRAFY
NIM 0911120116**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

**PERPADUAN BUDAYA TINGGI DAN BUDAYA RENDAH
SEBAGAI BENTUK EKISTENSI POSTMODERNISME
DALAM ANIME SAMURAI CHAMPLOO
KARYA SHINICHIRO WATANABE**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Sastra***

**OLEH
HANNO GHERRAFY
NIM 0911120116**

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

要旨

ゲラフィ。ハンノ。2014年。ゲラフィ。ハンノ。2014年。アニメ『サムライチャンプルー』における在ポストモダニズムの一形態として、高い文化と低文化の混在。ブラウイジャヤ大学日本語学科。

指導教師：（ア）フィツリアナ・プスピタ・デウィ；（イ）ナディア・インダ・シャルタンティ

キーワード：ポストモダニズム、ポストモダニティ、高い文化、低文化、アニメ、侍、ヒップホップ。

人間の文化の製品は、人間の思考の開発は、科学技術の進展に影響されるに依りて進化し、変化します。渡辺信一郎監督によって行われたアニメ『サムライチャンプルー』はポストモダニズムの影響を受けている人間の思考の産物を記述します。ポストモダン的思考に階層の境界が破壊されて、ていないオリジナル作品は渡されて、標準的な主流に従わない代替文化は生成認識位置を取得し、消費した。

この研究では、ポストモダニズムの研究を使って、この研究は、テキストと絵を通じてアニメーションで高い文化と低文化の混合物の形表示するためにポストモダニズムの存在を説明する。

この研究の結果、物語の構成要素間の関係に調和を破壊し、文字の化粧のスタイリングを過大評価し、元のテキストをパロディする方法によって悪化、古い文化の再生によって引き起こさ低文化と高い文化の境界線の消失を示す。

アニメサムライチャンプルーはまだ勉強することは興味深いいくつかの他の電荷を持っているので著者らは、低分化と高い文化の文化的な混在を議論することなく、純粋なポストモダンなアプローチでこのアニメを検討することを示唆している、あるいはまた、島原の乱、より深く日本のカトリックの開発を決定するために、歴史的なアプローチを使用することができる。

ABSTRAK

Gherrafy, Hanno. 2014. **Perpaduan Budaya Tinggi dan Budaya Rendah Sebagai Bentuk Eksistensi Postmodernisme Dalam Anime Samurai Champloo Karya Shinichiro Watanabe**. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Fitriana Puspita Dewi; (II) Nadya Ina Syartanti.

Kata Kunci : Postmodernisme, Postmodernitas, Budaya Tinggi, Budaya Rendah, Anime, Samurai, Hip-Hop.

Produk kebudayaan manusia berkembang silih berganti sesuai dengan perkembangan pemikiran manusia yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Anime* Samurai Champloo karya sutradara Shinichiro Watanabe menggambarkan salah satu produk pemikiran manusia yang dipengaruhi oleh Postmodernisme. Pada pemikiran postmodern batas hirarki tradisional runtuh, karya-karya yang tidak orisinal diakui, kebudayaan alternatif yang tidak mengikuti pakem arus utama diberi tempat, diapresiasi, diproduksi, dan dikonsumsi.

Dengan menggunakan kajian postmodern, penelitian ini akan menjelaskan eksistensi Postmodernisme dengan menunjukkan bentuk-bentuk perpaduan budaya tinggi dan budaya rendah dalam adegan-adegan *anime* ini secara deskriptif melalui teks dan gambar.

Hasil penelitian ini menunjukkan prinsip utama postmodern, yaitu hirarki yang hilang dalam konsep kebudayaan tinggi dan rendah akibat reproduksi elemen-elemen budaya pada masa lampau yang kemudian dimassakan dengan jalan memparodikan teks orisinal, memperkaya pengayaan terhadap dandanan para karakter, serta mematahkan keselarasan-keselarasan dalam dialog antar elemen pada unsur pembangun cerita.

Anime Samurai Champloo sendiri masih memiliki beberapa muatan lain yang menarik untuk dikaji oleh karena itu, penulis menyarankan untuk meneliti *anime* ini dengan pendekatan postmodern murni tanpa terfokus dalam perpaduan budaya tinggi dan budaya rendah kemudian dapat juga menggunakan pendekatan historis untuk mengetahui pemberontakan shimabara dan perkembangan agama Katholik di Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

Anime

Watanabe, Shinichiro. (2004). *Samurai Champloo*. Manglobe. Tokyo

Buku

Abdullah, Amin. (2004). *Falsafah Kalam Di Era Postmodernisme*. Pustaka Pelajar.

Abrams, M. Howard (1999). *A Glossary of Literary Terms*. Harcourt Brace College Publishers.

Allen, Laura W. (2009). *Arts of the Samurai*. Asian Art Museum of San Francisco

April, Matthew. (2009). *Foundation: B-boys, B-girls, And Hip-Hop Culture In New York*. Oxford University Press.

Benjamin, Andrew, Rice, Charles. (2009). *"On the Vital Significance of 'Kitsch': Walter Benjamin's Politics of 'Bad Taste'"*. *Walter Benjamin and the Architecture of Modernity*. Melbourne: re.press.

Calinescu, Matei. (1987). *Five Faces of Modernity*. Durham: Duke University Press.

Damono, Sapardi Djoko. 1997. *Ecstasy Gaya Hidup: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Bandung: Mizan.

Duus, Peter. (1998). *Modern Japan*. Massachusetts: Houghton Mifflin.

Hardiman, Fransisco Budi. (2004). *Filsafat modern: dari Machiavelli sampai Nietzsche*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Inge, Thomas. (1989) *Handbook of American Popular Culture*. Westport: Greenwood Press.

Kant, Immanuel (1987). *Critique of Judgement*. Indiana: Hackett Publishing.

Kita, Sandy. (2001). *"From Shadow to Substance: Redefining Ukiyo-e."* *The Floating World of the-e*. New York: Harry N. Abrams, Inc.

Lawrence, Tim. (2004). *Love Saves the Day: A History of American Dance Music Culture 1970-1979*. Durham: Duke University Press.

Lyotard, Jean-Francois. (1987) *The Postmodern Condition: A Report on knowledge*. Manchester: Manchester University Press.

Marx, Karl. (1987). *The Collected Works of Karl Marx and Frederick Engels: Volume 29, "A Contribution to the Critique of Political Economy"* New York: International Publishers.

Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka

Sarup, Madan. (2008). *Panduan Pengantar Untuk Memahami Postsrukturalisme dan Posmodernisme*. Bandung: Jalasutra.

Williams, Raymond. (1983) *Keywords A vocabulary of culture and society*, New York: Oxford University Press.

Jurnal dan Karya Ilmiah

Clement, Greenberg. (1939). *Avant-Garde and Kitsch*. Partisan review. Diakses tanggal 2 April 2013 dari situs <http://xroads.virginia.edu/~DRBR2/greenburg.pdf>

Edward, Glaeser. Vigdor, Jacob. (2012). *The End of The Segregated Century*. Civic Report No. 66 January 2012. Manhattan Institute for Policy Research

Fitzgerald, Amy. "In The Way of The Samurai:" *Difference and Connection in Samurai Champloo*. North Carolina. University of North Carolina

Habermas, Jürgen. (1981). *Modernity versus Postmodernity*. New German Critique, No. 22, Special Issue on Modernism (Winter). Diakses pada tanggal 2 April 2013 dari situs https://www2.warwick.ac.uk/fac/soc/sociology/staff/emeritus/robertfine/home/teachingmaterial/sociologyofmodernity/readings/modernity_versus_postmodernity_habermas.pdf

Motley, Carol M., Henderson, Geraldine Rosa. (2008). The global hip-hop Diaspora: Understanding the culture. *Journal of Business Research*, 61, 243–253.

Osumare, Halifu. (2001) Beat streets in the global hood: connective marginalities of the hip hop globe. *Journal of American and Comparative Cultures*, 2:171–181.

Website

Education within Samurai Families. Diakses pada 10 Juni 2013 dari situs <http://www.mext.go.jp/>

History Detectives: Investigations Birthplace Of Hip Hop (2008). Diakses pada 14 Juni 2013 dari situs <http://www.pbs.org/historydetectives>.

Interview with Shinichiro Watanabe on 10 November 2012 during Anime Festival Asia("AFA") 2012 (2012). Diakses pada 8 April 2013 dari situs <http://www.macrossworld.com/>

Merriam-Webster dictionary. *Ghetto*. Diakses pada 20 Juni 2013 dari situs <http://www.merriam-webster.com/>

Tate, Greg. (n.d). *Hip-Hop*. Diakses pada 16 Juni 2013 dari situs <http://www.britannica.com>

番組基本情報: サムライチャンプルー (2008). Diakses pada 8 April 2013 dari situs <http://www.fujitv.co.jp/>

